

Modernisasi Sistem Pencatatan Akuntansi Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Mitra Husada

Khairunnisa Cahya Panglipuring Tyas¹, Chairil Anwar^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Sistem pencatatan keuangan secara manual menjadi tantangan utama dalam pengelolaan keuangan Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk modernisasi sistem pencatatan akuntansi keuangan serta merumuskan strategi modernisasi pencatatan keuangan digital pada unit usaha simpan pinjam, toko, dan layanan lainnya di koperasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan, melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam proses rekonsiliasi bank, risiko kehilangan data akibat pencatatan manual, serta rendahnya pemahaman staf terhadap prinsip-prinsip akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa rekomendasi penerapan sistem informasi akuntansi modern yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan koperasi layanan kesehatan. Implikasi dari penelitian ini mendorong transformasi digital pada koperasi secara sistemik untuk memperkuat akuntabilitas, efisiensi operasional, dan daya saing di era modern.

Kata kunci

Akuntansi Keuangan; Koperasi; Pencatatan Keuangan Digital; Rekonsiliasi Bank; SAK ETAP

Abstract

The manual financial recording system is a major challenge in the financial management of the Mitra Husada Cooperative of Sidoarjo Regional Hospital. This study aims to modernize financial accounting system and formulate a strategy for modernizing digital financial recording in savings and loan business units, shops, and other services in the cooperative. The research method used is qualitative descriptive with an action research approach, through direct observation, documentation, and in-depth interviews. The results of the study indicate inconsistencies in the bank reconciliation process, the risk of data loss due to manual recording, and low staff understanding of accounting principles. This study provides a contribution in the form of recommendations for the implementation of a modern accounting information system designed according to the characteristics and needs of health service cooperatives. The implications of this study encourage digital transformation in cooperatives systematically to strengthen accountability, operational efficiency, and competitiveness in the modern era.

Keywords

Financial Accounting; Cooperatives; Digital Financial Recording; Bank Reconciliation; SAK ETAP

Korespondensi
Chairil Anwar
chairilanwar.agn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Koperasi sebagai entitas bisnis memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam konteks pengelolaan akuntansi keuangan (Mulyani *et al.*, 2024). Sistem akuntansi keuangan menjadi fundamental bagi koperasi dalam menyusun laporan yang akurat dan transparan untuk menjaga kepercayaan anggota dan pihak ketiga (Adawiyah *et al.*, 2023). Dalam hal ini, standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK ETAP, menyediakan kerangka kerja untuk pengelolaan laporan keuangan yang baik. Koperasi yang mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik berpotensi memiliki kinerja finansial yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di pasar (Slahanti, Yulianti and Wahdi, 2021; Nurkholis, Meiriasari and Ratu, 2023). Kegiatan pelatihan dan edukasi terkait akuntansi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan (Agustina, Elfita and Kirana, 2022). Oleh karena itu, menganalisis sistem pencatatan akuntansi digital di koperasi sangat penting untuk menggali potensi dan tantangan yang dihadapi (Gasperz *et al.*, 2022).

Sebagai lembaga ekonomi rakyat, koperasi memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas (Wijayanti *et al.*, 2024). Dalam banyak kasus, koperasi berfungsi sebagai solusi untuk akses keuangan yang lebih baik dan pembiayaan yang lebih terjangkau dibandingkan lembaga keuangan formal lainnya (Budianto *et al.*, 2023). Hal ini membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal (Nurkholis *et al.*, 2023). Koperasi juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam usaha bersama, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas di antara anggota (Wiratama *et al.*, 2022; Purba *et al.*, 2024). Penerapan prinsip koperasi, seperti keadilan dan transparansi, memungkinkan anggota untuk merasakan manfaat langsung dari operasional koperasi (Hartati and Sunaryo, 2024). Dengan meningkatkan pemahaman pentingnya koperasi, diharapkan dapat memacu partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat.

Di Koperasi Mitra Husada yang beroperasi di RSUD Sidoarjo, sistem akuntansi keuangannya menjadi aspek yang sangat penting. Koperasi ini memiliki berbagai unit usaha, termasuk simpan pinjam, toko, dan layanan lainnya, yang memerlukan sistem pencatatan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi menjadi krusial untuk menjaga kelangsungan operasi dan integritas laporan keuangan (Salim, 2021). Koperasi Mitra Husada tidak hanya melayani kebutuhan finansial anggota, tetapi juga berperan dalam menyediakan akses terhadap produk dan layanan kesehatan lainnya untuk Masyarakat. Oleh karena itu, analisis sistem akuntansi di Koperasi Mitra Husada juga akan memberikan wawasan tentang seberapa baik mereka dalam mengelola keuangan dan tantangan yang mereka hadapi.

Fokus utama sistem akuntansi di koperasi serba usaha seperti Koperasi Mitra Husada meliputi pencatatan transaksi keuangan untuk unit simpan pinjam, toko, kantin, dan fotokopi, serta pembuatan laporan keuangan yang akurat. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang efektif sangat penting agar informasi finansial dapat diakses dengan mudah oleh pengurus dan anggota. Terdapat kendala dalam penerapan sistem dan prosedur akuntansi yang sesuai, yang sering kali mengakibatkan kekurangan dalam akurasi laporan keuangan. Menerapkan aplikasi berbasis digital untuk pencatatan keuangan mungkin menjadi jawaban untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi di koperasi ini, sejalan dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan keuangan koperasi di era digital saat ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada identifikasi tantangan yang dihadapi Koperasi Mitra Husada dalam sistem akuntansi keuangannya. Dengan memahami masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk memperbaiki sistem akuntansi yang ada. Selain itu, pemahaman mengenai sejauh mana pelaksanaan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan rekonsiliasi bank dilakukan akan membantu dalam merumuskan rekomendasi perbaikan. Penelitian ini juga akan mencakup studi tentang pengaruh pelatihan dan edukasi tentang akuntansi pada peningkatan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan tepat waktu. Dengan demikian, analisis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem akuntansi berbasis digital yang lebih baik di Koperasi Mitra Husada sesuai dengan SAK ETAP (Putri and Andriani, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan rekonsiliasi bank di Koperasi Mitra Husada. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi

kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem akuntansi keuangan yang ada. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk perbaikan sistem pencatatan keuangan yang berbasis digital, yang dapat membantu koperasi dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi laporan keuangannya. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi untuk memberikan wawasan bagi koperasi lain dalam menerapkan sistem akuntansi yang lebih baik dan mendukung daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, studi ini tidak hanya berkontribusi untuk pengembangan Koperasi Mitra Husada, tetapi juga untuk pengembangan koperasi lain di seluruh Indonesia.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan (*action research*). Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait sistem akuntansi keuangan di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Kualitatif deskriptif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan kontekstual, serta menggambarkan realitas yang sedang diteliti tanpa terpengaruh oleh angka-angka statistik (Ardiansyah, Risnita and Jailani, 2023). Penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan sistem akuntansi yang ada, serta memberikan solusi berbasis hasil observasi dan wawancara (Abdussamad, 2022). Melalui metode ini, peneliti berperan penting dalam proses pengumpulan data sekaligus sebagai alat untuk memahami dan menganalisis situasi yang dihadapi anggota koperasi dalam sistem akuntansi keuangan (Nkomo, Dube and Tautona, 2022). Ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo selama periode 1 Juli hingga 31 Agustus 2024. Lokasi tersebut dipilih karena koperasi ini merupakan unit usaha yang aktif dan memiliki struktur keuangan yang beragam, mencakup unit simpan pinjam, toko, dan layanan lainnya. Mengembangkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan di lingkungan koperasi kesehatan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi penelitian ini. Periode penelitian juga dirancang untuk memberikan cukup waktu bagi pengumpulan data dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional koperasi. Sumber data utama dalam penelitian ini mencakup dokumen internal koperasi, seperti jurnal transaksi, laporan keuangan, nota, faktur, rekening koran, dan catatan kas, yang menyediakan informasi mendetail terkait kegiatan keuangan yang berlangsung. Penelitian ini juga mengandalkan observasi langsung terhadap kegiatan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Wawancara informal dengan pembimbing lapangan dan staf koperasi dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai kesulitan yang dihadapi dalam sistem akuntansi. Kombinasi metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh terhadap sistem akuntansi di koperasi tersebut serta mendeteksi area yang membutuhkan perbaikan.

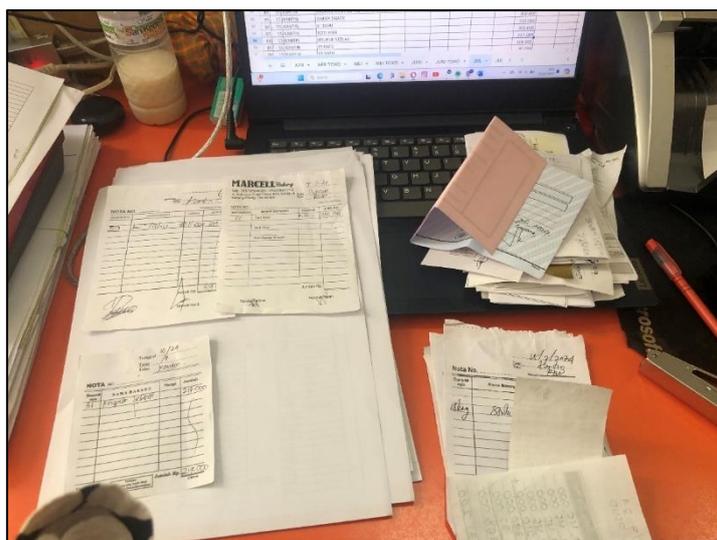
Prosedur penelitian meliputi pencatatan transaksi harian yang dilakukan oleh petugas keuangan koperasi, diikuti oleh penyusunan laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Proses ini berlanjut hingga pada tahap verifikasi faktur dan rekonsiliasi bank untuk memastikan akurasi data keuangan. Selama proses ini, peneliti melakukan analisis rasio keuangan untuk tahun 2022 dan 2023 guna mendapatkan wawasan tentang kinerja keuangan koperasi. Selain itu, peneliti juga menganalisis dan mendokumentasikan setiap langkah dalam proses pengelolaan keuangan yang relevan guna memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana akuntansi keuangan dikelola di koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang mencakup pengelompokan data berdasarkan tema dan pola yang muncul dari hasil observasi dan wawancara. Proses ini melibatkan pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis (Suyitno, 2021). Pendekatan analisis ini diharapkan dapat menggambarkan realitas sistem akuntansi Koperasi Mitra Husada secara tepat dan terperinci. Hasil analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem akuntansi serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk sistem pengelolaan keuangan di koperasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga praktis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan koperasi di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan utama yang dilakukan oleh koperasi ini meliputi pencatatan transaksi keuangan secara manual menggunakan *spreadsheet*, penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan, serta rekonsiliasi bank dengan saldo rekening koran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan transaksi yang digunakan dalam kegiatan operasional di koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo masih bersifat manual, sebagaimana terlampir pada Gambar 1. yang menunjukkan bahwa penggunaan nota fisik dan kertas-kertas kecil yang tersebar di meja kerja. Pencatatan transaksi dilakukan secara konvensional di koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo menggunakan nota tulis tangan, yang kemudian dikompilasi secara manual ke dalam lembar kerja digital.



Gambar 1. Bukti Pencatatan Transaksi secara Manual di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo

Penggunaan sistem pencatatan manual telah menyebabkan beberapa kendala, termasuk risiko kehilangan data yang tinggi. Ketika pencatatan dilakukan secara manual, kemungkinan terjadinya kesalahan manusia juga meningkat, sehingga mengakibatkan ketidakakuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan yang dapat memengaruhi kinerja koperasi dalam jangka panjang. Selain itu, dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, ditemukan bahwa banyak catatan yang tidak konsisten, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman staf mengenai prosedur akuntansi yang benar. Oleh karena itu, perlunya pendekatan yang lebih sistematis dalam pencatatan dan verifikasi data finansial menjadi semakin mendesak.

Dokumen rekening koran pada Gambar 2. dari salah satu koperasi menunjukkan daftar transaksi yang cukup kompleks, terdiri dari berbagai jenis debit dan kredit dengan nilai nominal yang bervariasi. Dokumen tersebut dicetak dalam format manual dan menunjukkan transaksi bulanan yang dilakukan oleh koperasi ke rekening institusi keuangan tertentu. Meskipun pencatatan terlihat rinci, sistem ini masih sangat bergantung pada proses manual untuk mencocokkan antara catatan internal koperasi dengan data perbankan. Dalam beberapa kasus, ditemukan adanya tanda centang yang tidak merata di setiap baris transaksi, yang mengindikasikan proses rekonsiliasi masih dilakukan secara visual dan manual. Hal ini berpotensi menyebabkan kelalaian, terutama dalam pencocokan jumlah transaksi atau pengidentifikasian transaksi ganda. Ketergantungan pada sistem manual semacam ini memperbesar kemungkinan kesalahan pencatatan, serta menyulitkan dalam pelacakan ketika terjadi ketidaksesuaian saldo.

TGL	TRAKSI	DEBIT	KREDIT	SALDO
	SALDO AWAL			1.000.000,00
01	01-000001	1.000.000,00		1.000.000,00
02	01-000002		1.000.000,00	2.000.000,00
03	01-000003	1.000.000,00		1.000.000,00
04	01-000004		1.000.000,00	2.000.000,00
05	01-000005	1.000.000,00		1.000.000,00
06	01-000006		1.000.000,00	2.000.000,00
07	01-000007	1.000.000,00		1.000.000,00
08	01-000008		1.000.000,00	2.000.000,00
09	01-000009	1.000.000,00		1.000.000,00
10	01-000010		1.000.000,00	2.000.000,00
11	01-000011	1.000.000,00		1.000.000,00
12	01-000012		1.000.000,00	2.000.000,00
13	01-000013	1.000.000,00		1.000.000,00
14	01-000014		1.000.000,00	2.000.000,00
15	01-000015	1.000.000,00		1.000.000,00
16	01-000016		1.000.000,00	2.000.000,00
17	01-000017	1.000.000,00		1.000.000,00
18	01-000018		1.000.000,00	2.000.000,00
19	01-000019	1.000.000,00		1.000.000,00
20	01-000020		1.000.000,00	2.000.000,00
21	01-000021	1.000.000,00		1.000.000,00
22	01-000022		1.000.000,00	2.000.000,00
23	01-000023	1.000.000,00		1.000.000,00
24	01-000024		1.000.000,00	2.000.000,00
25	01-000025	1.000.000,00		1.000.000,00
26	01-000026		1.000.000,00	2.000.000,00
27	01-000027	1.000.000,00		1.000.000,00
28	01-000028		1.000.000,00	2.000.000,00
29	01-000029	1.000.000,00		1.000.000,00
30	01-000030		1.000.000,00	2.000.000,00

Gambar 2. Rekonsiliasi antara Rekening Koran dengan Transaksi yang Terjadi

Rekonsiliasi bank merupakan langkah penting dalam memastikan kecocokan antara catatan keuangan koperasi dan saldo di rekening bank. Dalam penelitian ini, proses rekonsiliasi bank menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara catatan transaksi di spreadsheet dan saldo yang tercantum pada rekening koran. Temuan ini menunjukkan perlunya verifikasi lanjutan terhadap transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat ditelusuri akar penyebab perbedaan tersebut. Adanya ketidaksesuaian ini bisa berpotensi menimbulkan masalah dalam akuntabilitas dan transparansi keuangan koperasi. Jika masalah ini tidak diatasi, dapat merugikan koperasi dalam hal kepercayaan dari anggota dan stakeholder lainnya. Oleh karena itu, perbaikan proses rekonsiliasi bank dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat menjadi langkah yang perlu dipertimbangkan. Implementasi sistem informasi akuntansi yang lebih efektif guna melakukan rekonsiliasi secara otomatis dapat mendukung stabilitas keuangan dan keandalan laporan keuangan koperasi.

Hasil analisis kinerja keuangan menunjukkan tren pertumbuhan yang berbeda antara unit usaha di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Beberapa unit usaha, seperti unit simpan pinjam, menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan unit toko dan fotokopi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan strategi pemasaran dari masing-masing unit usaha memengaruhi kinerja keuangan mereka secara signifikan. Selain itu, meningkatnya permintaan untuk jasa simpan pinjam serta kepercayaan anggota terhadap pelayanan yang diberikan menjadi faktor pendorong pertumbuhan tersebut. Walaupun demikian, unit usaha lain masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Peningkatan dalam pengelolaan operasional serta promosi produk di unit lain merupakan solusi untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan ini seharusnya menjadi dasar bagi pengambil keputusan untuk merumuskan strategi baru yang lebih tepat.

Kendala-kendala yang ditemukan selama penelitian ini menunjukkan adanya masalah fundamental yang dialami oleh Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman terhadap sistem akuntansi yang diterapkan saat ini. Banyak anggota dan staf yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dalam akuntansi sehingga memengaruhi kemampuan mereka untuk menjalankan sistem akuntansi secara efektif. Selain itu, akses data yang terbatas juga menjadi masalah, sehingga petugas tidak dapat dengan cepat dan akurat mengakses informasi yang diperlukan untuk pencatatan dan pelaporan. Keterbatasan pada alat dan teknologi yang digunakan dalam pencatatan transaksi juga menjadi faktor yang menghambat proses pengelolaan keuangan. Adaptasi terhadap perbedaan antara teori dan praktik akuntansi yang seharusnya diterapkan menjadi tantangan tersendiri, terutama saat harus menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Diperlukan program

pelatihan dan peningkatan literasi keuangan bagi anggota koperasi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap sistem pencatatan akuntansi keuangan yang baik dan benar, serta pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren positif dalam pertumbuhan unit usaha tertentu, masih terdapat banyak kendala dalam sistem pencatatan akuntansi keuangan di Koperasi Mitra Husada. Pencatatan transaksi keuangan secara manual dan keterbatasan akses data sangat memengaruhi akurasi dan efisiensi laporan keuangan yang disusun. Proses rekonsiliasi bank yang menunjukkan ketidaksesuaian memperjelas perlunya peninjauan terhadap sistem pencatatan yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan sistem pencatatan yang lebih modern, seperti software akuntansi berbasis digital, untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hal ini tidak hanya akan membuat pencatatan keuangan lebih efisien, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap anggota dan stakeholder lainnya. Langkah-langkah perbaikan ini diharapkan dapat mendukung Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja keuangannya secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut mengenai implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan koperasi juga diperlukan untuk mengetahui dampaknya terhadap kinerja keuangan di masa mendatang.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, hasil dari penelitian mengenai modernisasi sistem pencatatan akuntansi keuangan dan analisis kinerja keuangan di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo diinterpretasikan dan dibahas secara mendalam. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan sistem pencatatan transaksi secara manual membawa dampak serius terhadap akurasi dan keamanan data, yang berpotensi mengganggu pelaporan keuangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Shafira et al., (2022) dan Fahriani & Zubaidah, (2023) menyatakan bahwa penerapan SAK ETAP dalam koperasi lain menunjukkan bahwa ketidakpatuhan pada standar akuntansi dapat berujung pada kualitas laporan yang buruk. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan akuntansi bagi pengurus dan staf anggota koperasi agar mereka dapat memahami dan menerapkan prinsip akuntansi dengan benar. Ketidaksesuaian yang ditemukan dalam proses rekonsiliasi bank di Koperasi Mitra Husada juga sejalan dengan hasil penelitian dari Arsana et al., (2023), yang menunjukkan bahwa banyak koperasi mengalami hambatan dalam menjamin akurasi laporan keuangan mereka. Situasi ini menyoroti perlunya peningkatan mekanisme kontrol dan audit internal yang efektif dalam koperasi untuk menekan kesalahan dan ketidaksesuaian.

Selanjutnya, analisis rasio keuangan mengungkapkan bahwa meskipun terdapat tren pertumbuhan yang positif pada beberapa unit usaha, namun kinerja keuangan secara keseluruhan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rasio-rasio yang mencerminkan kinerja, seperti likuiditas dan solvabilitas, memberikan gambaran bahwa beberapa unit usaha memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Penelitian oleh Megarani et al., (2024) menggarisbawahi bahwa komponen perlindungan dan struktur keuangan yang efektif berperan penting dalam mencapai kinerja yang ideal. Di sini, koperasi perlu melakukan evaluasi menyeluruh tentang bagaimana sumber daya dikelola, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Melakukan tindakan seperti re-evaluasi pengelolaan keuangan dan implementasi strategi pemasaran yang lebih baik bisa menjadi langkah yang krusial untuk memperbaiki kondisi keuangan unit usaha yang kurang optimal.

Kondisi ini diperparah oleh adanya keterbatasan dalam pemahaman akuntansi di kalangan pengurus koperasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang baik berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Kaniawati and Nurcholisah, 2023). Untuk itu, pemberian pelatihan dan workshop tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan harus menjadi prioritas bagi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Program pelatihan semacam ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis anggota, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat dalam mendukung pengambilan keputusan (Sakitri, Maftukhah and Farliana, 2024). Selain itu, sistem yang mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keandalan pengelolaan keuangan koperasi di masa depan, terutama dalam melakukan pencatatan dan pelaporan.

Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti akses data yang terbatas dan kesulitan dalam adaptasi terhadap teori dan praktik yang ada, perlu ditangani secara serius. Penggunaan software akuntansi yang efektif dapat membantu mengatasi masalah pencatatan dan pelaporan keuangan di Koperasi Mitra Husada. Pendekatan digitalisasi dalam pengelolaan keuangan telah terbukti memperbaiki proses pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi yang pada akhirnya menambah kepercayaan anggota terhadap koperasi. Dengan demikian, memberikan akses yang lebih baik dan sistematis terhadap informasi keuangan tidak hanya relevan untuk meningkatkan kinerja koperasi, tetapi juga dapat menjaga kelangsungan hidup koperasi dalam jangka panjang.

Akhirnya, hasil penelitian ini memberi gambaran jelas tentang tantangan yang dihadapi Koperasi Mitra Husada dan memberi rekomendasi yang relevan untuk perbaikan. Mengingat potensi yang ada, pengurus koperasi harus bertindak proaktif dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Rekomendasi untuk menggunakan riset sebelumnya sebagai referensi dalam mendesain kebijakan dan sistem pencatatan akuntansi keuangan yang lebih baik diharapkan mampu mendorong performa keuangan yang lebih sehat di masa mendatang. Upaya kolaboratif dengan instansi terkait dalam memberikan pelatihan lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan dan teknologi informasi akan memperkuat posisi Koperasi Mitra Husada dalam ekosistem koperasi di Indonesia dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya dan masyarakat sekitar.

Limitasi

Kajian kegiatan penelitian ini terbatas pada ruang lingkup observasi yang hanya difokuskan pada satu koperasi di lingkungan RSUD Sidoarjo sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih holistik sangat disarankan guna memperdalam pemahaman tentang sistem pencatatan akuntansi keuangan dan analisis kinerja keuangan koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo di sektor kesehatan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pencatatan akuntansi keuangan dan analisis kinerja keuangan di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo masih didominasi oleh sistem pencatatan manual yang menimbulkan beberapa permasalahan. Kendala utama yang dihadapi adalah tingginya risiko kehilangan data, ketidakakuratan pencatatan, serta proses rekonsiliasi bank yang belum efisien. Ketergantungan pada nota fisik dan lembar kerja spreadsheet memperlambat proses pelaporan dan menyulitkan pelacakan transaksi secara real-time. Ketidaksesuaian data yang ditemukan pada proses rekonsiliasi bank memperjelas urgensi perbaikan sistem pencatatan keuangan. Selain itu, keterbatasan pemahaman staf terhadap prinsip akuntansi juga turut menjadi faktor penghambat terciptanya laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Meskipun terdapat unit usaha yang menunjukkan pertumbuhan positif, seperti unit simpan pinjam, namun secara umum koperasi masih perlu melakukan optimalisasi di bidang tata kelola keuangan. Oleh karena itu, transformasi sistem keuangan berbasis teknologi digital menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan koperasi.

Sebagai rekomendasi, Koperasi Mitra Husada disarankan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi digital yang terintegrasi guna meminimalisasi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan. Pelatihan akuntansi bagi pengurus dan staf koperasi juga diperlukan agar mereka mampu menjalankan fungsi keuangan sesuai standar yang berlaku. Peningkatan literasi keuangan di lingkungan koperasi diyakini dapat memperkuat akuntabilitas dan mendorong partisipasi aktif anggota. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing unit usaha untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Implementasi prinsip-prinsip tata kelola koperasi yang baik juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan anggota dan stakeholder. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan koperasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh koperasi lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan akuntansi dan keuangan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala unit koperasi Mitra Husada RSUD Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra penelitian ini.

Daftar Pustaka

Abdussamad, Z. (2022) *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

Adawiyah, R. *et al.* (2023) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Menggunakan Excel Pada Koperasi Bangkit Artha Jaya Desa Wuled Kecamatan Tirto', *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(2), pp. 65–72. Available at: <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1258>.

Agustina, H., Elfita, R.A. and Kirana, O.P. (2022) 'Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Koperasi Al Islah', *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), pp. 803–807. Available at: <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.881>.

Ardiansyah, Risnita and Jailani, M.S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Arsana, I.N. *et al.* (2023) 'Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Pendekatan Pearls pada Koperasi Simpan Pinjam Madani Nusa Tenggara Barat', *Ganec Swara*, 17(2), p. 566. Available at: <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.458>.

Budianto, E.W.H. *et al.* (2023) 'Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review', *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), pp. 131–148. Available at: <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v3i2.655>.

Fahriani, D. and Zubaidah, T.R. (2023) 'Financial Performance Analysis of The Saving and Loan Cooperative', *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering)*, 10(1), pp. 38–49. Available at: <https://doi.org/10.35891/jkie.v10i1.4125>.

Gasperz, J. *et al.* (2022) 'Reviu Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Simpan Pinjam Kota Ambon', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), pp. 1793–1798. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.547>.

Hartati, S.D. and Sunaryo, N. (2024) 'Sistem Informasi Manajemen Keuangan Koperasi Di Kabupaten Pasaman Barat Menggunakan PHP dan MYSQL', *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), pp. 155–161. Available at: <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i2.714>.

Kaniawati, P.D. and Nurcholisah, K. (2023) 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Koperasi', *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), pp. 791–796. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.7817>.

Megarani, S. *et al.* (2024) 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. dan PT. Kimia Farma Tbk. Dilihat dari Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas', *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 11(1), pp. 41–56. Available at: <https://doi.org/10.31942/iq.v11i1.10058>.

Mulyani, E. *et al.* (2024) 'Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Koperasi AGRO IHWANI Bolang', *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 9–19. Available at: <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i2.239>.

- Nkomo, D., Dube, B. and Tautona, I.R. (2022) 'An Analysis of Intervention Programmes Available for Learners with Dyslexia in Mainstream Primary Schools', *European Journal of Special Education Research*, 8(4). Available at: <https://doi.org/10.46827/ejse.v8i4.4470>.
- Nurkholis, K.M., Meiriasari, V. and Ratu, M.K. (2023) 'Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi di Kota Palembang', *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), pp. 77–84. Available at: <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3052>.
- Purba, D.S. *et al.* (2024) 'Pembinaan Dan Pendampingan Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Nasari Raja Dapotan Kabupaten Samosir', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), pp. 7–16. Available at: <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v4i1.1150>.
- Putri, D.K. and Andriani, A.F. (2021) 'Apakah Laporan Keuangan Koperasi X Telah Sesuai Dengan SAK ETAP?', *Jurnalku*, 1(4), pp. 323–336. Available at: <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i4.85>.
- Sakitri, W., Maftukhah, I. and Farliana, N. (2024) 'Optimalisasi Layanan Anggota Koperasi SMK Nurul Barqi Semarang melalui Digitalisasi Tata Kelola Sisa Hasil Usaha', *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), pp. 73–84. Available at: <https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1098>.
- Salim, E. (2021) 'Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Accounting Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan', *Jurnal Ekobistek*, 1(1), pp. 92–101. Available at: <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.24>.
- Shafira, B.N.F.S., Sasanti, E.E. and Isnaini, Z. (2022) 'Analisis Implementasi SAK ETAP pada Koperasi di Kota Mataram', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), pp. 95–107. Available at: <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.155>.
- Slahanti, M., Yulianti, Y. and Wahdi, N. (2021) 'Implementasi Akuntansi Koperasi Sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Mengengah Nomor 13 Tahun 2015 berbasis MYOB', *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.51213/jmm.v4i1.74>.
- Suyitno (2021) *Metde Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/auqfr>.
- Wijayanti, W. *et al.* (2024) 'Implementasi Keuangan Digital pada IKM Dampingan Inkubator Bisnis Kota Palu', *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(3), pp. 112–121. Available at: <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i3.39>.
- Wiratama, I.K. *et al.* (2022) 'Implementasi Sistem Informasi Inventaris pada Kantor Desa Ketewel', *Jurnal Krisnadana*, 1(2), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v1i2.82>.